

Panen Raya Edamame di SMKN 1 Bawen, Zulhas Dorong Sekolah Vokasi Tembus Pasar Ekspor

Agung widodo - JATENG.WARTAWAN.ORG

Apr 23, 2026 - 23:02



Menteri Koordinator Bidang Pangan RI Zulkifli Hasan hadir Ajang "SEMKENSABA GUMBREGAH 2026" yang digelar di SMKN 1 Bawen, Kabupaten Semarang, Kamis-Sabtu (23-25/4/2026).

KAB SEMARANG- Ajang "SEMKENSABA GUMBREGAH 2026" yang digelar di SMKN 1 Bawen, Kabupaten Semarang, Kamis-Sabtu (23-25/4/2026), menjadi panggung unjuk prestasi sekaligus inovasi pendidikan vokasi berbasis agribisnis.

Puncak kegiatan ditandai dengan panen raya edamame yang dilakukan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Pangan RI Zulkifli Hasan.

Kegiatan bertema Learning Everyday, Growing Every Way ini merupakan bagian dari puncak pembelajaran kokurikuler yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa sekaligus memperkuat branding sekolah berbasis kewirausahaan.

Kepala SMKN 1 Bawen, Dr. Farida Fatmalatif, mengungkapkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar seremoni, tetapi wujud nyata keberhasilan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan dunia usaha.

“SEMKENSABA GUMBREGAH menjadi wadah pengembangan kompetensi siswa sekaligus bukti bahwa pembelajaran vokasi mampu menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi,” ujarnya.

Salah satu capaian unggulan sekolah adalah keberhasilan mengembangkan edamame di lahan seluas sekitar 3 hektare dari total 10 hektare area sekolah. Komoditas ini bahkan telah menembus pasar ekspor melalui kerja sama dengan perusahaan agribisnis di Temanggung.

“Hasil panen edamame ini tidak hanya untuk pembelajaran, tetapi juga telah berhasil diekspor ke Jepang. Ini menjadi kebanggaan sekaligus motivasi bagi siswa,” tambah Farida.

Selain edamame, SMKN 1 Bawen juga mengembangkan komoditas lain seperti selada, kacang merah, tomat hitam, hingga peternakan ayam pedaging. Namun, edamame menjadi unggulan karena memiliki permintaan pasar global yang tinggi.

Menko Pangan Zulkifli Hasan dalam kesempatan tersebut mengapresiasi langkah SMKN 1 Bawen yang mampu mengintegrasikan pendidikan dengan sektor riil.

“Model seperti ini harus diperkuat. Sekolah tidak hanya mencetak lulusan, tetapi juga menciptakan pelaku usaha muda yang siap bersaing di pasar global,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Dr. Sadikin, menilai kegiatan ini sebagai contoh sukses kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan dunia usaha.

“SMKN 1 Bawen harus terus berinovasi dan tidak berhenti pada capaian ini. Semua fasilitas perlu terus ditingkatkan agar mampu bersaing di level nasional hingga internasional,” ujarnya.

Tak hanya panen raya, rangkaian kegiatan SEMKENSABA GUMBREGAH 2026 juga meliputi job fair, edu expo, peluncuran ikatan alumni, lomba keterampilan tingkat SMP/MTs se-Jawa Tengah, hingga kegiatan Green Culture Run yang terbuka untuk masyarakat umum.

Prestasi juga turut mengiringi momentum ini. Setelah penantian selama dua dekade, SMKN 1 Bawen berhasil meraih dua medali emas dalam ajang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Provinsi Jawa Tengah 2026.

Dengan berbagai capaian tersebut, SMKN 1 Bawen menunjukkan bahwa

pendidikan vokasi mampu menjadi motor penggerak ekonomi berbasis sekolah, sekaligus mencetak generasi muda yang siap bersaing di pasar global. (HS/AG)